

**PENEGAKKAN KEDAULATAN INDONESIA
TERHADAP PENGUNGSI BERDASARKAN
PRINSIP *NON-REFOULEMENT***

(Studi Kasus: Pengungsi Rohingya di Indonesia)

SKRIPSI

Oleh

**Rebecca Claudia
2140050007**



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

PENEGAKKAN KEDAULATAN INDONESIA TERHADAP PENGUNGSI BERDASARKAN PRINSIP *NON-REFOULEMENT*

(Studi Kasus: Pengungsi Rohingya di Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Akademik guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Indonesia

Oleh

**Rebecca Claudia
2140050007**



**PROGRAM STUDI HUKUM
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

VISI DAN MISI
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI:

Menjadi Fakultas Hukum unggulan di kawasan Asia pada tahun 2030 di bidang, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu hukum yang antisipatif terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani dan pancasila.

To become the leading Faculty of Law in the Asian region by 2030 in the field, research and community service in the field of law that is anticipatory to changes and advances in science and technology in the era of globalization in accordance with Christian values and Pancasila.

MISI:

1. Mempersiapkan sarjana hukum yang mampu menggunakan dan mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang ilmu hukum melalui pendekatan ilmiah, interdisipliner dan transnasional sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman agar mampu bersaing di era global.

Preparing law graduates who are able to use and develop science and technology in the field of law through scientific, interdisciplinary and transnational approaches in accordance with the demands of the times in order to be able to compete in the global era.

2. Mempersiapkan sarjana hukum yang menguasai ilmu dan senantiasa menegakkan nilai moral, etika serta rasa cinta kepada Negara, berperilaku yang demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Preparing law graduates who master knowledge and always uphold moral values, attitude and sense of love to the country, behave in democratic manner and uphold religious values.

3. Mengembangkan pengetahuan hukum, yang berwawasan nasional dan internasional.

Developing the legal knowledge with national and international perspectives.

4. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian serta profesionalisme dalam ilmu pengetahuan hukum dan bidang ilmu pengetahuan lainnya.

Developing and improving research and professionalism in the legal science and other fields.

5. Menyelenggarakan jenjang pendidikan akademik berkelanjutan dan profesi dalam bidang hukum.
Organizing sustainable education and professions in the field of law.
6. Mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran hak dan kesadaran hukum serta kesejahteraan rakyat Indonesia. *Encouraging research and community service that can increase awareness of rights, legal awareness and the welfare of the Indonesian people.*
7. Membina hubungan kerjasama dengan praktisi hukum dan instansi penegakan hukum serta Instansi-instansi lainnya baik negeri maupun swasta, lembaga lembaga gerejawi dalam pengembangan dan implementasi ilmu hukum dan bidang Ilmu pengetahuan lainnya.
Maintaining relationships with legal practitioners, law enforcement agencies, public and private institutions and ecclesiastical institutions in the development and the implementation of law and other field of sciences.

NILAI-NILAI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA:

1. Rendah Hati (*Humility*) | Filipi 2:3b
2. Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*) | Ibrani 10:24
3. Disiplin (*Discipline*) | Efesus 5:16
4. Profesional (*Professional*) | Matius 25:21
5. Bertanggung Jawab (*Responsibility*) | Matius 25:23
6. Berintegritas (*Integrity*) | Amsal 19:1



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rebecca Claudia Waruwu

NIM : 2140050007

Program Studi : Hukum

Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis akhir yang berjudul “Penegakkan Kedaulatan Indonesia terhadap Pengungsi berdasarkan Prinsip *Non-Refoulement* (Studi Kasus Pengungsi Rohingya di Indonesia)”, adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana hukum di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 6 Februari 2025



Rebecca Claudia Waruwu

NIM: 2140050007



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRISPSI

**PENEGAKKAN KEDAULATAN INDONESIA TERHADAP
PENGUNGSI BERDASARKAN PRINSIP *NON-REFOULMENT*
(STUDI KASUS: PENGUNGSI ROHINGYA DI INDONESIA)**

Oleh:

Nama : Rebecca Claudia Waruwu
NIM : 2140050007
Program Studi : Hukum
Peminatan/Program Kekhususan : Hukum Internasional

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia

Jakarta, 6 Februari 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

(Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.)
(0302117904)

Pembimbing II

(Edward ML Panjaitan, S.H., LL.M.)
(0302127409)

Ketua Program Studi Hukum

(Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum.)
(0327046303)

Dekan



(Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.)
(0302117904)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS HUKUM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Pada tanggal 6 Februari 2025 telah diselenggarakan Sidang Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Rebecca Claudia Waruwu
NIM : 2140050007
Program Studi : Hukum
Fakultas : Hukum

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“Penegakkan Kedaulatan Indonesia terhadap Pengungsi berdasarkan Prinsip *Non-Refoulement* (Studi Kasus: Pengungsi Rohingya di Indonesia)”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.	Ketua	
2. Edward ML Panjaitan, S.H., LL.M.	Anggota	
3. Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H.	Anggota	



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS HUKUM**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENEGAKKAN KEDAULATAN INDONESIA TERHADAP
PENGUNGSI BERDASARKAN PRINSIP *NON-REFOULMENT*
(STUDI KASUS: PENGUNGSI ROHINGYA DI INDONESIA)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu pada Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia

NAMA : REBECCA CLAUDIA WARUWU
NIM : 2140050007
PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

(Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.)
(0017115803)

Pembimbing Bendamping

(Edward ML Panjaitan, S.H., LL.M.)
(8957350022)

Anggota Penguji

(Nanin Koeswidi Astuti, S.H., M.M., M.H.)
(0326027805)



Pernyataan Dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rebecca Claudia Waruwu
NIM : 2140050007
Fakultas : Fakultas Hukum
Program Studi : Hukum
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Penegakkan Kedaulatan Indonesia terhadap
Pengungsi berdasarkan Prinsip *Non-Refoulement*
(Studi Kasus Pengungsi Rohingya di Indonesia)

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal, 6 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Rebecca Claudia Waruwu

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas rahmat dan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul **"Penegakkan Kedaulatan Indonesia terhadap Pengungsi berdasarkan Prinsip *Non-Refoulement* (Studi Kasus: Pengungsi Rohingya di Indonesia)"** dalam rangka penyelesaian studi Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentu masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Akan tetapi, penulis berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya supaya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta masyarakat luas. Dalam hal ini, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan penulisan hukum ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, karena penulisan skripsi ini tidak akan terealisasi tanpa adanya bantuan serta dorongan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Tuhan Elohim yang terus memimpin, menyertai, memberikan kasih karunia, memberikan kekuatan dan selalu memegang tangan penulis, ketika penulis mengalami kesulitan pada saat berlangsungnya proses penyelesaian skripsi ini. Pokoknya penulis pasti tidak akan bisa melakukan apapun tanpa bantuan Tuhan Elohim.
2. Rebecca Claudia Waruwu yang telah berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini meskipun harus menangis. Kamu keren, hebat, dan sangat kuat. Tidak ada usaha, doa, dan iman yang sia-sia. Akhirnya, kamu meraih gelar S.H. Semangat untuk meraih gelar lainnya. Kamu pasti sukses dengan pimpinan Tuhan Elohim

3. Theresia Tibu de Ornay dan Maria Fatimah de Ornay. Tante sekaligus orang tua ke-3 dan 4 untuk penulis yang selalu memberikan *support* apapun kepada penulis selama penulis berkuliah.
4. Orang tua penulis, yaitu Emanuel Waruwu dan Anastasia Oda de Ornay. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semangat yang bisa membuat penulis berjuang sampai pada titik ini sehingga dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi dengan lancar.
5. Kepada kedua adik penulis yang terkasih, yaitu Elisabeth Fransiska Bowleyn Waruwu. Terima kasih serta selalu siap membantu di saat penulis membutuhkan. Selain itu, meskipun tidak ada kontribusi nyata, saya tetap mengucapkan terima kasih kepada Perres Vianney Bowleyn Waruwu, atas peran Anda sebagai saudara penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H, M.BA., selalu Rektor Universitas Kristen Indonesia dan staff serta jajarannya.
7. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
8. Bapak Tomson Situmeang, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
9. Ibu Dr. Rr. Ani Wijayati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
10. Bapak Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi I penulis. Terima kasih atas dukungan, waktu dan kesempatannya karena sudah membimbing penulis dengan sangat baik.
11. Bapak Edward ML Panjaitan, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II penulis, terima kasih atas dukungan luar biasa, waktu, dan kesempatan yang diberikan.
12. Bapak Dr. Jimmy Simanjuntak, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama penulis berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia.
13. Para dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas

ilmu, wawasan dan waktu yang sudah diberikan untuk mendidik penulis, kiranya ilmu yang penulis terima dapat penulis pergunakan dengan baik di masa depan.

14. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia. Terima kasih sudah membantu penulis selama perkuliahan.
15. Angkatan 2021 Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia yang telah menjadi teman penulis sejak menjadi mahasiswa baru.
16. **Anatasya** Tracyka, **Ramazan** Bayram, Catherine **Zila**, **Kristi**aman Harefa, dan Ma-**Dona**, terima kasih atas kesediaan kalian menjadi tempat bagi penulis untuk berbagi perasaan, keluh kesah sepanjang proses penulisan skripsi ini hingga akhirnya berhasil diselesaikan dengan gemilang. Semoga hasil dari skripsi kita terus memberikan manfaat yang menyala

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan selalu berkenan membalas kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang terlibat untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap pula semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi banyak orang. Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Terima kasih. Tuhan Elohim memberkati.

Jakarta, 6 Februari 2025

Penulis



Rebecca Claudia Waruwu

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN AKRONIM.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Ruang Lingkup Penelitian	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
1. Tujuan Penelitian	16
2. Kegunaan Penelitian	16
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	17
1. Kerangka Teori	17
2. Kerangka Konsep.....	19
F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Data dan Bahan Hukum.....	23
2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3. Teknik Pengolahan Data	24
4. Analisis Data.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
A. Tinjauan Umum Kerangka Teori	28
1. Teori Kedaulatan Negara	28
2. Teori Kepastian Hukum	33
B. Tinjauan Khusus Kerangka Konsep	37
1. Hukum Nasional Indonesia.....	37
2. Konvensi Internasional	40
3. Konsep tentang UNHCR	44
4. Konsep tentang Pengungsi.....	45
5. Konsep tentang Rohingya.....	59
6. Tanggung Jawab Indonesia terhadap Pengungsi Rohingya.....	76
7. Konsep tentang <i>Non-refoulement</i>	80
BAB III PENETAPAN STATUS PENGUNGSI ROHINGYA BERDASARKAN HUKUM DI INDONESIA	92
A. Penegakkan Kedaulatan Indonesia atas Masuknya Orang Asing ke Indonesia	92
B. Penegakkan Kedaulatan Indonesia terhadap Kedatangan Pengungsi Rohingya di Indonesia	103
C. Kedaulatan Indonesia terhadap Penetapan Status Pengungsi Rohingya	111
BAB IV TANGGUNG JAWAB INDONESIA SEBAGAI NEGARA NON- PERATIFIKASI KONVENSI PENGUNGSI 1951 DALAM MENANGANI ROHINGYA DI INDONESIA	124
A. Indonesia sebagai Negara Non-Peratifikasi Konvensi Pengungsi 1951	124
B. Hak dan Kewajiban Indonesia sebagai Negara Non-Peratifikasi Konvensi Pengungsi 1951 dalam Penanganan Pengungsi di Indonesia	126
C. Akibat Hukum bagi Indonesia sebagai Negara Non-Peratifikasi.....	129
1. Pengungsi yang sudah mendapatkan Status Pengungsi, namun melakukan Pelanggaran di Indonesia.....	129
2. Pengungsi <i>Stateless</i> yang Melahirkan Anak di Indonesia	131
3. Pengungsi yang sudah Mendapatkan Status Pengungsi dan Belum Ditempatkan ke Negara Ketiga.....	133
4. Korban Perdagangan Manusia yang Tidak Dikenakan Proses Hukum	135
5. Individu yang Tidak Memiliki Status Pengungsi atau Bukan Korban Perdagangan Manusia, tapi Terancam di Negara Asalnya.....	138
6. Individu yang bukan Korban Perdagangan Orang, bukan Pengungsi, tidak Terancam di Negara Asal, namun <i>Stateless</i> dan tidak Memiliki Identitas Kependudukan	141

BAB V PENUTUP	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN.....	153



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sumber: <i>Pakdee Tanakpura, Thai Canal Association</i>	1
Gambar 2 Distribusi Persebaran Pengungsi dan Pencari Suaka Periode November 2023.....	5
Gambar 3 Zona Laut dalam Suatu Negara menurut UNCLOS 1982.....	32
Gambar 4 Bagan Penentuan Status Pengungsi	59
Gambar 5 Etnis Rohingya di Rakhine, Myanmar	60
Gambar 6 Keberangkatan dan Pendaratan Rohingya di setiap Negara.....	68
Gambar 7 Kartu Pengungsi dari UNHCR.....	114
Gambar 8 Persebaran Rudenim di Indonesia	118
Gambar 9 Persebaran 81 Tempat Penampungan Sementara untuk Pengungsi di Indonesia	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah pencari suaka di Indonesia Periode 2008-2016 menurut UNHCR	3
Tabel 2 Jumlah Pengungsi Rohingya Terdaftar di Indonesia oleh UNHCR	9
Tabel 3 Istilah Pengungsi dalam Black's Law (9 th Edition) dan Hubungannya dengan Pengungsi Rohingya	46
Tabel 4 Batasan Pengungsi berdasarkan Statuta UNHCR	54
Tabel 5 Resettlement Pengungsi dari Indonesia	119
Tabel 6 Data AVR Periode 2018-2022	120



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perbedaan Definisi Pengungsi antara Perpres No. 125 dan Konvensi Pengungsi 1951	146
Lampiran 2 Hak Negara dalam Perpres No. 125 Tahun 2016 dan Konvensi Pengungsi 1951	147
Lampiran 3 Kewajiban Negara dalam Perpres No. 125 Tahun 2016 dan Konvensi Pengungsi 1951	155
Lampiran 4 Perbandingan Hak dan Kewajiban Pengungsi dalam Perpres No. 125 Tahun 2016 dan Konvensi Pengungsi 1951	160



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Data Pencari Suaka dan Pengungsi di Indonesia	117
---	-----



DAFTAR SINGKATAN

AKRONIM

AVR	: <i>Assisted Voluntary Return</i> (Pemulangan Sukarela)
CAT	: <i>Convention Against Torture and Other Cruel, Inhuman, or Degrading</i>
ICCPR	: <i>International Covenant on Civil and Political Rights</i> (Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik)
IOM	: <i>International Organization for Migration</i> (Organisasi Internasional untuk Migrasi)
ICPPED	: <i>International Convention for the Protection of All Persons from Enforced Dissapearance</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
Kemhan	: Kementerian Pertahanan
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
RSD	: <i>Refugee Status Determination</i> (Penentuan Status Pengungsi)
Rudenim	: Rudenim
Statuta UNHCR	: <i>Statute of the United Nations High Commissioner for Refugees</i>
TNI AL	: TNI Angkatan Laut
TPPO	: Tindak Pidana Perdagangan Orang
TPPU	: Tindak Pidana Pencucian Uang
UDHR (DUHAM)	: <i>Universal Declaration of Human Rights 1948</i> (Deklarasi Universal HAM 1948)
UNCLOS 1982	: <i>United Nations Convention on the Law on the Sea 1982</i> (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut 1982)
UNHCR	: <i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif

ABSTRAK

- A. Nama : Rebecca Claudia Waruwu
B. NIM : 2140050007
C. Judul Skripsi : Penegakkan Kedaulatan Indonesia terhadap Pengungsi berdasarkan Prinsip *Non-Refoulement* (Studi Kasus: Pengungsi Rohingya di Indonesia)
D. Program Kekhususan : Hukum Internasional
E. Jumlah Halaman : i-xix + 158 halaman + Daftar Pustaka
F. Kata Kunci : Kedaulatan Indonesia, Pengungsi Rohingya, Imigran Ilegal, Non-Kewarganegaraan, *Non-refoulement*
G. Ringkasan Isi :

Indonesia menjadi tujuan bagi pengungsi, terutama etnis Rohingya yang melarikan diri dari Myanmar. Namun, status hukum pengungsi di Indonesia masih belum jelas karena Indonesia tidak meratifikasi Konvensi Pengungsi 1951. Meskipun demikian, Indonesia tetap mendapat tekanan dari komunitas internasional untuk memberikan perlindungan pengungsi, termasuk Rohingya, dalam rangka memenuhi hak asasi manusia. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dasar hukum yang digunakan dalam penetapan status pengungsi di Indonesia dan bagaimana negara ini menjalankan kewajibannya meskipun menghadapi ketidakjelasan status tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum yuridis normatif dengan menganalisis data sekunder, meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan undang-undang dan konsep untuk memahami sistem hukum Indonesia dalam menangani pengungsi Rohingya. Fokus penelitian ini adalah peran UNHCR dalam menentukan status pengungsi dan bagaimana tanggung jawab Indonesia dalam menangani mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status pengungsi Rohingya bergantung pada penilaian UNHCR, yang menunjukkan ketergantungan Indonesia pada mekanisme internasional dalam penetapan status pengungsi. Ini menunjukkan ketidakseimbangan antara keinginan Indonesia menjaga kedaulatan dan kenyataan bahwa negara ini lebih mengandalkan otoritas asing dalam menangani pengungsi, mencerminkan kurangnya sistem nasional yang independen. Indonesia perlu mengembangkan kebijakan yang lebih jelas dan mandiri dalam menangani pengungsi.

- H. Daftar Acuan : Perjanjian Internasional, Peraturan Perundang-Undangan, 18 Buku, 39 Jurnal, dan 38 Internet
- I. Dosen Pembimbing I : 1. Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.
Dosen Pembimbing II : 2. Edward ML Panjaitan, S.H., LL.M.

Jakarta, 6 Februari 2025

Penulis



Rebecca Claudia Waruwu



ABSTRACT

- A. *Student Name* : Rebecca Claudia Waruwu
B. *Student Identification Number* : 2140050007
C. *Title of Thesis* : *Enforcement of Indonesia's Sovereignty over Refugees under the Non-Refoulement Principle (Case Study: Rohingya Refugees in Indonesia)*
D. *Specialty Programme* : *International Law*
E. *Number of Pages* : *i-xix + 158 Pages + References*
F. *Key Words* : *Indonesian Sovereignty, Rohingya Refugees, Illegal Immigrants, Stateless, Non-refoulement*
G. *Content of Summary* :

Indonesia has become a destination for refugees, particularly the Rohingya ethnic group fleeing Myanmar. However, the legal status of refugees in Indonesia remains unclear as the country has not ratified the 1951 Refugee Convention. Despite this, Indonesia continues to face pressure from the international community to provide protection for refugees, including the Rohingya, in order to fulfil human rights obligations. Therefore, it is important to examine the legal basis used in determining the refugee status in Indonesia and how the country fulfils its responsibilities despite the ambiguity of this status.

This research adopts a normative legal approach by analysing secondary data, including primary, secondary, and tertiary legal materials. The approach used is based on legislation and concepts to understand how Indonesia's legal system addresses the issue of Rohingya refugees. The focus of this study is on the role of UNHCR in determining refugee status and Indonesia's responsibilities in handling them.

The research findings indicate that the status of Rohingya refugees depends on the assessment of UNHCR, which highlights Indonesia's reliance on international mechanisms in determining refugee status. This reflects an imbalance between Indonesia's desire to maintain sovereignty and the reality that the country relies more on foreign authorities to manage refugees, illustrating a lack of an independent national system. Indonesia needs to develop clearer and more autonomous policies in addressing the refugee issue.

- H. *Reference List* : *International Treaties, Legislation, 18 Books, 39 Journals, and 38 Internet*
- I. *Supervisor I* : *1. Dr. Hendri Jayadi, S.H., M.H.*
- Supervisor II* : *2. Edward ML Panjaitan, S.H., LL.M.*

Jakarta, 6 February 2025

Author



Rebecca Claudia Waruwu

